

## PERBEDAAN PERSEPSI AKUNTAN PENDIDIK DAN MAHASISWA PRODI AKUNTANSI TERHADAP KODE ETIK IKATAN AKUNTAN INDONESIA

**Elva Nuraina** ✉

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, IKIP PGRI, Madiun, Indonesia

**Septi Hari Kurniawati**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, IKIP PGRI, Madiun, Indonesia  
Jalan Setia Budi 85 Madiun, Jawa Timur 63118

Diterima: Mei 2012. Disetujui: Juni 2012. Dipublikasikan: September 2012

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan perbedaan persepsi akuntan pendidik dan mahasiswa prodi akuntansi terhadap kode etik IAI. Analisis penelitian ini berdasarkan pada jawaban responden yang didapatkan dari questionnaire. Questionnaire tersebut telah disebar di kota Malang. Populasi penelitian ini adalah akuntan pendidik dan mahasiswa prodi akuntansi. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan alat analisis statistik yaitu independent t-test sampel dengan SPSS 17. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan persepsi antara mahasiswa prodi akuntansi dengan akuntan pendidik terhadap kode etik IAI. Untuk penelitian selanjutnya wilayah, subjek dan variabel penelitian diharapkan lebih akurat dan diperluas.

### Abstract

*This study aims to determine the differences between accounting educators' and accounting students study program's perceptions to the IAI Code. The analysis is based on the respondents' answers which are obtained through questionnaires, distributed in the city of Madiun. The population of this study is accounting educators and college students of accounting in the city of Madiun. The hypothesis testing is done by using statistical analysis tool; it is the independent samples t-test which uses SPSS 17 (Statistical Packages for Social Science). The result of study indicates that there are different perceptions between accounting students and accounting educators in viewing the IAI code. For further research, it is expected that the area, subject, and variables of research should be more accurate and expanded.*

© 2012

**Keywords:** perception; accounting educators; students; IAI codes

---

## Pendahuluan

Persaingan yang ketat di era globalisasi saat ini menuntut berbagai kalangan berusaha untuk mempertahankan posisinya. Kondisi demikian dirasakan pula oleh penyedia jasa akuntansi dimana profesi seperti ini lebih memerlukan kehati-hatian dalam menjalankan profesinya sebagai Akuntan Publik, Pemerintah, Pendidik, maupun Intern. Profesi Akuntan saat ini tidak hanya dibekali oleh kemampuan dan kualitas yang cukup akan tetapi dalam menjalankan profesinya haruslah mempunyai etika dalam mendukung pekerjaannya, sehingga penyalahgunaan profesi

dapat dihindari.

Chrismastuti dalam Sartika (2006:20) berpendapat bahwa untuk menciptakan Akuntan yang beretika dan profesional tidak cukup dengan menyediakan perangkat organisasi saja. Usaha yang paling mendasar untuk mempersiapkan seseorang menjadi akuntan yaitu pada waktu pendidikan dimana etika seharusnya diberikan. Oleh karena itu, Akuntan Pendidik dijadikan sampel dalam penelitian ini. Akuntan Pendidik merupakan salah satu bagian dari profesi Akuntan, memiliki peranan yang cukup besar dalam membentuk sikap dan perilaku etis calon Akuntan.

Persepsi merupakan proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami setiap informasi tentang lingkungannya. (Prajitno, 2006:32). Persepsi perlu diteliti karena sebagai gambaran pemahaman terhadap kode etik profesi. Dengan pengetahuan, pemahaman, kemauan yang lebih baik untuk menerapkan nilai-nilai moral dan etika secara memadai dapat mengurangi berbagai pelanggaran etika ( Ludigdo 1999 dalam Ronald, 2010: 5)

Adanya persepsi perlu diadakan penelitian karena perbedaan persepsi sekecil apapun akan mempengaruhi seseorang untuk bertingkah laku berbeda pula, sehingga timbul berbagai praktik kecurangan yang disengaja maupun tidak disengaja oleh para penyedia jasa. Penelitian ini memfokuskan persepsi tentang delapan prinsip etika dalam kode etik Ikatan Akuntan Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah adakah perbedaan persepsi akuntan pendidik dan mahasiswa prodi akuntansi terhadap kode etik ikatan akuntan indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris tentang perbedaan persepsi akuntan pendidik dan mahasiswa prodi akuntansi terhadap kode etik ikatan akuntan indonesia.

Sebagai acuan dari penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Prayitno 2006 tentang persepsi akuntan publik, akuntan perusahaan dan akuntan pendidik terhadap etika profesi akuntan menghasilkan temuan bahwa terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara akuntan publik, akuntan perusahaan dan akuntan pendidik terhadap etika profesi akuntan.

Penelitian serupa lainnya dilakukan oleh Farit dan Suranta (2006) tentang persepsi akuntan, mahasiswa akuntansi dan karyawan bagian akuntansi dipandang dari segi gender terhadap etika bisnis dan etika profesi. Hasil temuan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara karyawan

bagian akuntansi pria dengan karyawan bagian akuntansi wanita terhadap etika profesi.

Penelitian yang dilakukan oleh Sartika (2006) tentang perbedaan persepsi dosen dan mahasiswa akuntansi terhadap kode etik ikatan akuntan indonesia hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat perbedaan persepsi diantara keduanya karena dosen akuntansi lebih memahami tentang kode etik ikatan akuntan indonesia dibandingkan dengan mahasiswa jurusan akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Setyawardani (2009) tentang persepsi mahasiswa senior dan yunior terhadap profesi akuntan menghasilkan bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa senior dan yunior mengenai akuntan sebagai profesi.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Margawati (2010) tentang persepsi mahasiswa akuntansi terhadap etika bisnis dan etika profesi akuntan dipandang dari segi gender. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi memiliki persepsi yang lebih baik dibanding mahasiswi terhadap kode etik profesi.

Penelitian yang dilakukan oleh Aristyawan (2010) tentang analisis persepsi akuntan publik dan mahasiswa jurusan akuntansi terhadap kode etik ikatan akuntansi Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi ppak dan akuntan publik.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nurlan (2011) tentang perbedaan persepsi antara akuntan dan mahasiswa jurusan akuntansi terhadap kode etik ikatan akuntan Indonesia menunjukkan bahwa secara keseluruhan terdapat perbedaan yang signifikan diantara responden tersebut terhadap kode etik ikatan akuntan Indonesia.

Penelitian ini akan menguji perbedaan persepsi akuntan pendidik dan mahasiswa prodi

akuntansi di kota madiun terhadap kode etik ikatan akuntan Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan dua variabel yang mempunyai persamaan persepsi, yaitu persepsi tentang tanggung jawab profesi dan integritas.

Sugiri dan Riyono dalam Sartika (2006:23) mengungkapkan bahwa akuntan pendidik adalah profesi akuntan yang menghasilkan akuntan-akuntan baru yang berprofesional dan melakukan pengabdian masyarakat dan penelitian di bidang Akuntansi.

Akuntan pendidik berkewajiban untuk menguasai prinsip-prinsip kode etik ikatan akuntan Indonesia yang menjadi dasar profesi akuntan yang harus disampaikan kepada mahasiswa program studi akuntansi sebagai akademisi. Mahasiswa program studi akuntansi harus memahami kode etik ikatan akuntan Indonesia sehingga dapat menjadi acuan bagi mahasiswa saat bekerja ataupun berprofesi sebagai akuntan.

Dari pernyataan di atas, perlu kiranya untuk mengetahui bagaimana pemahaman antar keduanya apakah ada kesamaan atau perbedaan persepsi diantara kedua kelompok tersebut.

## Metode

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Singarimbun dalam Nurlan (2011:49) mengungkapkan bahwa *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang bersifat tidak acak dimana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.

Kriteria responden untuk akuntan pendidik dalam penelitian ini adalah seluruh akuntan pendidik yang merupakan dosen yang mengajar akuntansi di kota Madiun. Distribusi dari responden adalah sebagai berikut:

Akuntan Pendidik IKIP PGRI Madiun	: 12 Dosen
Akuntan Pendidik WIMA Madiun	: 6 Dosen
Akuntan Pendidik UNMER Madiun	: 8 Dosen
Akuntan Pendidik PolTek Madiun	: 5 Dosen
Akuntan Pendidik Mahasiswa STIE Madiun	: <u>7 Dosen</u>
Jumlah Akuntan Pendidik	: 38 Dosen

Penentuan responden dari mahasiswa program studi akuntansi dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

a. Masih tercatat sebagai Mahasiswa Prodi Akuntansi jenjang sarjana semester akhir di kota Madiun.

Mahasiswa IKIP PGRI Madiun	: 80 Mahasiswa
Mahasiswa WIMA Madiun	: 24 Mahasiswa
Mahasiswa UNMER Madiun	: 75 Mahasiswa
Mahasiswa PolTek Madiun	: 30 Mahasiswa
Mahasiswa STIE Madiun	: <u>45 Mahasiswa</u>
Jumlah responden Mahasiswa	: 254 Mahasiswa

b. Telah menempuh mata kuliah auditing pada mahasiswa prodi akuntansi jenjang sarjana.

Berdasarkan uraian di atas dan kuesioner yang kembali maka peneliti memperoleh 23 responden untuk Akuntan Pendidik dan 84 responden untuk Mahasiswa Program studi Akuntansi yang sesuai dengan kriteria sampel.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Metode pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Data yang terkumpul, akan dilakukan uji validitas dan perhitungan korelasi dengan menggunakan metode *pearson correlation*. Uji reliabilitas diukur dengan menggunakan metode *cronbach alpha*. Dasar pengambilan keputusan menggunakan batasan 0,6 (Priyatno, 2010: 32).

Analisis berikutnya adalah menguji asumsi normalitas dimana pengujian ini merupakan persyaratan alat uji hipotesis. Uji asumsi ini meliputi uji normalitas dan uji beda. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *P-PLOT* semua data menyebar disekitar

garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi dengan normal dan telah memenuhi asumsi normalitas (Priyatno, 2010:61). Independent *Sample t-test* digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua kelompok data atau sampel yang independen.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil uji validitas data disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.** Hasil Pengujian Validitas

No	Variabel/Pertanyaan	Person Corelation	Sgnfk
Tanggung Jawab Profesi			
1	Pertanyaan 1	.580**	.000
2	Pertanyaan 2	.432**	.000
3	Pertanyaan 3	.598**	.000
Kepentingan Publik			
1	Pertanyaan 1	.555**	.000
2	Pertanyaan 2	.391**	.000
3	Pertanyaan 3	.557**	.000
Integritas			
1	Pertanyaan 1	.514**	.000
2	Pertanyaan 2	.258**	.005
3	Pertanyaan 3	.420**	.000
Obyektivitas			
1	Pertanyaan 1	.603**	.000
2	Pertanyaan 2	.445**	.000
3	Pertanyaan 3	.403**	.000
Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional			
1	Pertanyaan 1	.551**	.000
2	Pertanyaan 2	.361**	.000
3	Pertanyaan 3	.416**	.000
Kerahasiaan			
1	Pertanyaan 1	.582**	.000
2	Pertanyaan 2	.445**	.000
3	Pertanyaan 3	.560**	.000
Perilaku Profesional			
1	Pertanyaan 1	.523**	.000
2	Pertanyaan 2	.415**	.000
3	Pertanyaan 3	.441**	.000
Standart Teknis			
1	Pertanyaan 1	.598**	.000
2	Pertanyaan 2	.491**	.000
3	Pertanyaan 3	.462**	.000

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data primer diolah, 2012

Hasil uji reliabilitas data untuk sisa 24 pernyataan menunjukkan bahwa instrumen penelitian adalah reliabel dengan nilai alpha 0,850. Sedangkan hasil pengujian normalitas data menunjukkan bahwa semua data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi dengan normal dan telah memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji beda dari variabel tanggung jawab profesi adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Pengujian *Independent Samples Test*.

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		tF	sSig.	tt	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Ttttp	Equal variances assumed	13.279	.000	5.094	105	.000	1.990	.391	1.215	2.764
	Equal variances not assumed			7.528	79.861	.000	1.990	.264	1.464	2.516

Sumber : Data primer yang diolah, 2012

Tabel di atas menunjukkan hasil pengujian homogenitas varians dari kedua kelompok sampel diperoleh nilai F sebesar 13.279 dengan signifikansi sebesar 000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa varians kedua sampel tersebut adalah tidak homogen. Selanjutnya hasil pengujian menggunakan *equal variance not assumed* yaitu diperoleh nilai t sebesar 7.528 dengan signifikansi sebesar .000. Dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis penelitian diterima yaitu terdapat perbedaan persepsi antara Mahasiswa Prodi Akuntansi dan Akuntan Pendidik mengenai tanggung jawab profesi.

Hasil uji beda dari variabel kepentingan publik adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.** Hasil Pengujian *Independent Samples Test*.

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
tot-kp	Equal variances assumed	.064	.800	3.391	105	.001	1.347	.397	.559	2.135
	Equal variances not assumed			3.630	38.696	.001	1.347	.371	.596	2.098

Sumber : Data primer yang diolah, 2012

Tabel di atas menunjukkan hasil pengujian homogenitas varians dari kedua kelompok sampel diperoleh nilai F sebesar .064 dengan signifikansi sebesar .800. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa varians kedua sampel tersebut adalah homogen. Selanjutnya hasil pengujian dengan menggunakan *equal variance assumed* yaitu diperoleh nilai t sebesar 3.391 dengan signifikansi sebesar .001. Dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis penelitian diterima yaitu terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa prodi akuntansi dan akuntan pendidik mengenai kepentingan publik.

Hasil uji beda variabel integritas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.** Hasil Pengujian *Independent Samples Test*.

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Totitg	Equal variances assumed	1.368	.245	2.090	105	.039	.778	.373	.040	1.517
	Equal variances not assumed			2.574	50.378	.013	.778	.302	.171	1.386

Sumber : Data primer yang diolah, 2012

Tabel di atas menunjukkan hasil pengujian homogenitas varians dari kedua kelompok sampel diperoleh nilai F sebesar 1.368 dengan signifikansi sebesar .245. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa varians kedua sampel tersebut adalah homogen. Selanjutnya hasil pengujian dengan menggunakan *equal variance assumed* diperoleh nilai t sebesar 2.090 dengan signifikansi sebesar .039. Dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis penelitian diterima yaitu terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa prodi akuntansi dan akuntan pendidik mengenai integritas.

Hasil uji beda variabel obyektivitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.** Hasil Pengujian *Independent Samples Test*.

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Totoby	Equal variances assumed	4.768	.031	4.473	105	.000	1.672	.374	.931	2.413
	Equal variances not assumed			5.783	56.283	.000	1.672	.289	1.093	2.251

Sumber : Data primer yang diolah, 2012

Tabel di atas menunjukkan hasil pengujian homogenitas varians dari kedua kelompok sampel diperoleh nilai F sebesar 4.768 dengan tingkat signifikansi sebesar .031. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa varians kedua sampel tersebut adalah tidak homogen. Selanjutnya hasil pengujian dengan menggunakan *equal variance not assumed* diperoleh nilai t sebesar 5.783 dengan signifikansi sebesar .000. Dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis penelitian diterima yaitu terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa prodi akuntansi dan akuntan pendidik mengenai obyektivitas.

Hasil uji beda variabel kompetensi dan kehati-hatian profesional adalah sebagai berikut:

**Tabel 6.** Hasil Pengujian *Independent Samples Test*.

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Totkhtp	Equal variances assumed	5.197	.025	2.373	105	.019	.946	.399	.156	1.737
	Equal variances not assumed			3.087	57.158	.003	.946	.306	.333	1.560

Sumber : Data primer yang diolah, 2012

Tabel di atas menunjukkan hasil pengujian homogenitas varians dari kedua kelompok sampel, diperoleh nilai F sebesar 5.197 dengan signifikansi sebesar .025. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa varians kedua sampel tersebut tidak homogen. Selanjutnya hasil pengujian dengan menggunakan *equal variance not assumed* diperoleh nilai t sebesar 3.087 dengan signifikansi sebesar .003. Dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis penelitian diterima yaitu terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa prodi akuntansi dan akuntan pendidik mengenai kompetensi dan kehati-hatian profesional.

Hasil uji beda variabel kerahasiaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 7.** Hasil Pengujian *Independent Samples Test*.

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Totkhrs	Equal variances assumed	9.273	.003	2.431	105	.017	1.147	.472	.212	2.082
	Equal variances not assumed			3.581	79.128	.001	1.147	.320	.509	1.785

Sumber : Data primer yang diolah, 2012

Tabel di atas menunjukkan hasil pengujian homogenitas varians dari kedua kelompok sampel diperoleh nilai F sebesar 9.273 dengan signifikansi sebesar .003. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa varians kedua sampel tersebut tidak homogen. Selanjutnya hasil pengujian dengan menggunakan *equal variance not assumed* diperoleh nilai t sebesar 3.581 dengan signifikansi sebesar .001. Dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis penelitian diterima yaitu terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa prodi akuntansi dan akuntan pendidik mengenai kompetensi dan kehati-hatian profesional.

Hasil uji beda variabel perilaku profesional adalah sebagai berikut:

**Tabel 8.** Hasil Pengujian *Independent Samples Test*.

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
totpp	Equal variances assumed	5.103	.026	4.757	105	.000	2.056	.432	1.199	2.913
	Equal variances not assumed			6.444	63.238	.000	2.056	.319	1.418	2.693

Sumber : Data primer yang diolah, 2012

Tabel di atas menunjukkan hasil pengujian homogenitas varians dari kedua kelompok sampel diperoleh nilai F sebesar 5.103 dengan signifikansi sebesar .026. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa varians kedua sampel tersebut adalah tidak homogen. Selanjutnya hasil pengujian dengan menggunakan *equal variance not assumed* diperoleh nilai t sebesar 6.444 dengan signifikansi sebesar .000. Dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis penelitian diterima yaitu terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa prodi akuntansi dan akuntan pendidik mengenai Perilaku Profesional.

Hasil uji beda variabel standart teknis menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 9.** Hasil Pengujian *Independent Samples Test*.

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
totst	Equal variances assumed	5.285	.023	4.170	105	.000	1.516	.363	.795	2.236
	Equal variances not assumed			5.372	55.801	.000	1.516	.282	.950	2.081

Sumber : Data primer yang diolah, 2012

Tabel di atas menunjukkan hasil pengujian homogenitas varians dari kedua kelompok sampel diperoleh nilai F sebesar 9.273 dengan signifikansi sebesar .003. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa varians kedua sampel tersebut tidak homogen. Selanjutnya hasil pengujian dengan *equal variance not assumed* diperoleh nilai t sebesar 3.581 dengan signifikansi sebesar .001. Dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis penelitian diterima yaitu terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa prodi akuntansi dan akuntan pendidik mengenai standart teknis.



Hasil uji beda variabel kode etik akuntan Indonesia menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 10.** Hasil Pengujian *Independent Samples Test*.

		Group Statistics			
Responden		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Total	Akuntan Pendidik	23	111.13	5.328	1.111
	Mahasiswa Prodi Akuntansi	84	99.68	8.985	.980

  

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		Mahasiswa Prodi Akuntansi						
		F	Sig.	T	f	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower		Upper
total	Equal variances assumed	5.525	.021	5.826	105	.000	11.452	1.966	7.554	15.349
	Equal variances not assumed			7.729	59.958	.000	11.452	1.482	8.488	14.416

Sumber : Data primer yang diolah, 2012

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai mean dari persepsi Akuntan Pendidik mengenai total keseluruhan variabel adalah sebesar 111.13, sedangkan persepsi dari mahasiswa prodi akuntansi memiliki nilai mean sebesar 99.68. Berdasarkan nilai mean tersebut menunjukkan bahwa akuntan pendidik terhadap kepentingan publik memiliki skor yang lebih tinggi dibanding dengan persepsi mahasiswa prodi akuntansi total keseluruhan variabel kode etik profesi

Tabel kedua menunjukkan hasil pengujian homogenitas varians dari kedua kelompok sampel diperoleh nilai F sebesar 5.525 dengan signifikansi sebesar .021. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa varians kedua sampel tersebut tidak homogen. Selanjutnya hasil pengujian dengan *equal variance not assumed* diperoleh nilai t sebesar 7.729 dengan signifikansi sebesar .000. Dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis penelitian diterima yaitu terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa prodi akuntansi dan akuntan pendidik mengenai total keseluruhan variabel kode etik.

Hasil pengujian diatas keseluruhan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan dengan nilai lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis penelitian diterima yaitu terdapat perbedaan persepsi antara akuntan pendidik dan mahasiswa prodi akuntansi terhadap kode etik ikatan akuntan indonesia. Perbedaan tersebut disebabkan oleh akuntan pendidik memiliki pemahaman tentang kode etik yang lebih memadai dibanding Mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurlan

(2012) bahwa perbedaan tersebut lebih banyak dipengaruhi karena faktor perbedaan pandangan antara Akuntan dan mahasiswa PPAk mengenai pelaksanaan kode etik dalam penerapannya dilapangan.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan hasil temuan Arisyawan (2010) yang menyatakan bahwa perbedaan tersebut lebih banyak dipengaruhi oleh perbedaan pandangan antara akuntan dan mahasiswa prodi akuntansi terhadap kode etik profesi akuntan.

## Penutup

Dilihat dari mean kedua kelompok tersebut diketahui bahwa mean akuntan pendidik sebesar 111.13 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai mean mahasiswa prodi akuntansi sebesar 99.68 sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntan pendidik memiliki persepsi lebih baik dari pada mahasiswa prodi akuntansi. Namun secara keseluruhan, responden memiliki persepsi positif terhadap kode etik profesi.

Hasil Pengujian *Independent Samples Test* menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, artinya terdapat perbedaan persepsi antara akuntan pendidik dan mahasiswa program studi akuntansi terhadap kode etik ikatan akuntan indonesia. Perbedaan tersebut disebabkan oleh akuntan pendidik memiliki pemahaman yang lebih memadai tentang kode etik dibanding mahasiswa. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Nurlan (2011) meskipun ada perbedaan pada nilai meannya yaitu sebesar mean 98.11 untuk profesi akuntan dan 95.39 untuk mahasiswa jurusan akuntansi .

Penelitian selanjutnya hendaknya memperluas area penelitian, menambah objek penelitian, dan variabel yang hendak diteliti karena kode etik profesi bukan hanya terdapat 8 prinsip kode etik tetapi meliputi aturan etika dan interpretasi etika, sehingga hasil penelitian tersebut dapat lebih mewakili seluruh elemen kode etik profesi.

## Daftar Pustaka

- Ariestyawan, Ronal. 2010. "Analisis Persepsi Akuntan Publik Dan Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia".[http://www.eprints.undip.ac.id/22540/1/Ronald\\_Ariestyawan.pdf](http://www.eprints.undip.ac.id/22540/1/Ronald_Ariestyawan.pdf)
- Indriana, Farit dan Sri Suranta. 2006. "Persepsi Akuntan, Mahasiswa Akuntansi, Dan Karyawan Bagian Akuntansi Dipandang Dari Segi Gender Terhadap Etika Bisnis Dan Etika Profesi" [http://www.etd.eprints.ums.ac.id/17264/23/08\\_](http://www.etd.eprints.ums.ac.id/17264/23/08_)
- Margawati, Retiana. 2010 "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Bisnis Dan Etika Profesi Akuntan Dipandang Dari Segi Gender". <http://www.etd.eprints.ums.ac.id/7586/1/B20006>.
- Muhamad, Rifqi. 2008. "Persepsi Akuntan Dan Mahasiswa Yogyakarta Terhadap Etika Bisnis". <http://www.isjd.pdii.lipi.go.id/.../61085974.pdf>.
- Nurlan, Andi Basse. 2011. "Persepsi Akuntan Dan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia". <http://www.repository.unhas.ac.id/bitstean/ha>.
- Prajitno, Sugiarto. 2006. "Persepsi Akuntan Publikakuntan Perusahaan dan Akuntan Pendidik Terhadap Etika Bisnis Dan Etika Profesi Akuntan". <http://www.isjd.pdii.lipi.go.id/.../161063141.pdf>.
- Priyatno, Duwi. 2010. "Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS". Yogyakarta: Gava Media
- Sartika, Dewi 2006. "Persepsi Dosen Akuntansi Dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Kode Etik Akuntan" <http://www.respository.upi.edu/operator/upload/>.
- Setyawardani, Lidya. 2009. "Persepsi Mahasiswa Senior Dan Junior Terhadap Profesi Akuntan" <http://www.isjd.pdii.lipi.go.id/.../1310982100.pdf>.
- Prajitno, Sugiarto. 2006. "Persepsi Akuntan Publikakuntan Perusahaan dan Akuntan Pendidik Terhadap Etika Bisnis Dan Etika Profesi Akuntan" <http://www.isjd.pdii.lipi.go.id/.../161063141.pdf>.